



RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA TAHUN 2015-2019



*Jl. Letjend. Sutoyo
Mojosongo, Surakarta*

Phone: 0271 - 856929

Fax: 0271 - 855388

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis merupakan rencana pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta untuk periode 2015-2019. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi Politeknik Kesehatan yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Pada kesempatan ini Kami sampaikan terimakasih kepada segenap keluarga besar Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta yang telah banyak membantu sehingga Rencana Strategis ini dapat terselesaikan. Kami berharap semoga Rencana Strategis dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta di masa mendatang.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
SK tentang Penetapan Renstra Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2015 – 2019	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Filosofi, Visi dan Misi	3
2.1 Filosofi	3
2.2 Visi, Misi dan Tujuan	3
BAB III Isu-Isu Strategis, Kondisi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dan Arah Pengembangan	5
3.1 Isu – Isu Strategis	5
3.2 Kondisi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta Surakarta.....	7
3.3 Arah Pengembangan	8
BAB IV Tujuan, Sasaran dan Strategi	10
BAB V Penutup	28

Lampiran - lampiran



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA

Jl. Letjend. Sutoyo – Mojosongo ☎ 0271-856929 Fax. 0271-855388

SURAKARTA 57127

Web Site : <http://poltekkes-solo.ac.id>



KEPUTUSAN

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA

NOMOR : HK.02.04.1/I.01/ 342.1 /2014

T E N T A N G

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA
TAHUN 2015/2019**

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA

- Menimbang : a) Bahwa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta perlu menetapkan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta Tahun 2015/2019;
- b) bahwa Penetapan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta Tahun 2015/2019 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional PNS;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- Memperhatikan : 1. Visi, Misi dan Statuta Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta;
2. Keputusan Rapat Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURAKARTA TAHUN 2015/2019.**

Ditetapkan di : Surakarta
Pada tanggal : 22 Desember 2014

=====

DIREKTUR,



Satino, S.KM, M.Sc.N
NIP. 19610102 198903 1 001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan PPSDM Kesehatan;
2. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan;
3. Pembantu Direktur I, II, III Poltekkes Kemenkes Surakarta
4. Ketua Jurusan pada Poltekkes Kemenkes Surakarta
5. Arsip

**RENCANA STRATEGIS
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA
TAHUN 2015 - 2019**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Rencana strategis ini merupakan rencana pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta untuk periode 2015-2019. Rencana strategis ini dibangun berdasarkan visi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat perencanaan strategis pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi (1) kinerja penyelenggaraan pendidikan, (2) kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) kinerja manajemen Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta yang meliputi bidang manajemen sumber daya manusia, keuangan, sumber daya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi, (4) budaya organisasi dan suasana akademik, dan (5) jaringan kerjasama (*networking*).

Penyusunan rencana strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta 5 (lima) tahun ke depan. Rencana strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis, artinya rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta, yang tentunya mendukung Rentra Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019.

Rencana strategis ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta, rencana strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disahkan oleh Senat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta, rencana strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah rencana strategis ditingkat unit, rencana operasional (Renop) atau rencana tindakan (Action Plan) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta.

BAB II FILOSOFI, VISI, DAN MISI

2.1 Filosofi

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta bertekad menjadikan Institusi sebagai **“Wahana pengembangan masyarakat madani yang berjiwa Pancasila, berbudi pekerti luhur, berkarakter budaya bangsa Indonesia yang penuh semangat pengabdian”**, sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Penyelenggaraan dan pengembangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta berusaha **menerapkan nilai-nilai keilmuan dengan mengedepankan proses pembelajaran yang asih, asah, asuh, sehingga mampu menumbuhkan kepribadian mahasiswa yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang kesehatan serta memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi.**

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta **memiliki budaya kerja 5 R, yaitu Rapi, Resik, Ringkas, Rawat, Rajin dan mengedepankan budaya layanan 5 S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sentuh, Servis, serta dengan memadukan pepatah “MENSANA IN CORPORE SANO” sehingga mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan yang akan dibahas selanjutnya.**

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan

Perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan lembaga yang berfungsi untuk melestarikan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan menggali ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu perguruan tinggi juga berfungsi mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam era globalisasi, informasi, dan interdependensi sebagaimana yang telah, sedang, dan akan berlangsung, peran perguruan tinggi menjadi semakin penting. Dalam era tersebut keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, tetapi lebih ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia, penguasaan informasi, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan persoalan di atas, eksistensi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta ke depan ditentukan oleh kemampuannya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan-kebutuhan tersebut. Untuk memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta perlu secara terus-menerus mempertinggi daya saing dan daya juang guna mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan. Berdasarkan landasan filosofi dan pemikiran di atas Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta merumuskan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan dan pengembangan sebagai berikut.

2.2.1 Visi

Visi Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah “Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang unggul, kompetitif dan bertaraf Internasional pada tahun 2035”

2.2.2 Misi

Misi Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dan kompetitif sebagai *centre of excellent*.

- b. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.
- c. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
- d. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah.
- e. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional.
- f. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan.

2.2.3 Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Politeknik Kementerian Kesehatan Surakarta adalah:

- a. Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif di pasar global.
- b. Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam penyelenggaraan tata kelola pendidikan yang akuntabel.
- c. Menghasilkan karya-karya penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan.
- d. Menerapkan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah.
- e. Menghasilkan kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Menghasilkan produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan & deversifikasi usaha di bidang kesehatan.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS, KONDISI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SURAKARTA, DAN ARAH PENGEMBANGAN

3.1 Isu-Isu Strategis

Memasuki millenium ketiga sekarang ini, penyelenggaraan pendidikan tingkat nasional sedang dan akan menghadapi sejumlah tantangan dan permasalahan. Di antara permasalahan-permasalahan tersebut adalah gejala semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan perubahan arah kebijakan pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Millenium ketiga merupakan era globalisasi dan informasi. Dalam kaitannya dengan globalisasi, Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut menyetujui dan terlibat aktif dalam berbagai kesepakatan global, seperti WTO, GATT, APEC, MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), MDG's (Millenium Development Goal's) dan sebagainya. Dalam era globalisasi dan informasi, hampir semua faktor produksi seperti uang, teknologi, jasa, pabrik dan peralatan dapat bergerak melintasi tapal batas negara tanpa kesulitan berarti. Dunia terasa menjadi semakin sempit, jarak terasa semakin dekat, waktu terasa berjalan semakin cepat dan mobilitas orang dan barang semakin tinggi. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi nasional. Implikasi-implikasi yang dimaksud adalah: Pertama, tenaga kerja terdidik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia akan semakin besar, sehingga persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi semakin ketat. Kedua, perguruan tinggi dalam dan luar negeri akan semakin mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Hal demikian berarti bahwa persaingan antar perguruan tinggi untuk menarik mahasiswa akan semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya menyangkut output, melainkan juga biaya penyelenggaraan perguruan tinggi dan kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik yang terkait dengan sumberdaya manusia, fasilitas maupun manajemen. Berkaitan dengan tersebut penyelenggara pendidikan harus memperhatikan kualitas calon mahasiswa sesuai standar yang telah ditetapkan.

Indonesia sebagai anggota ASEAN harus siap menghadapi penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di tahun 2015. Melalui MEA, pasar besar kawasan ASEAN yang dalam bidang kesehatan akan menyebabkan terbukanya pasar baru bagi jasa pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan terampil di kawasan ASEAN. Untuk itu, Indonesia harus bekerja keras untuk meningkatkan daya saing dan profesionalisme tenaga kesehatan agar dapat bersaing dengan negara-negara anggota ASEAN lainnya. Tentunya, profesionalitas tenaga kesehatan yang memberi pelayanan kesehatan tersebut ditunjukkan dengan tingkat kompetensi dan ketaatan prosedur.

Isu lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam penyusunan Rencana Strategis adalah implementasi otonomi pendidikan. Pemberlakuan otonomi perguruan tinggi mempunyai implikasi-implikasi sebagai berikut: (1) pengurangan subsidi pemerintah terhadap perguruan tinggi negeri (PTN), (2) strategi yang ditempuh oleh PTN dalam menggali sumber dana lain di luar subsidi pemerintah, dan (3) strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi (PTN dan PTS) dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi, terutama dalam menjaring calon mahasiswa.

Berkaitan dengan implementasi otonomi pendidikan tinggi, Perguruan Tinggi Negeri berada dalam posisi lebih diuntungkan daripada Perguruan Tinggi Swasta, karena dua alasan. Pertama, pemerintah masih memberikan subsidi yang berupa gaji pegawai negeri, sehingga Perguruan Tinggi Negeri tidak perlu mencari dana untuk menggaji karyawan. Kedua, rata-rata Perguruan Tinggi Negeri telah memiliki Sumber Daya Manusia yang lebih baik daripada rata-rata Perguruan Tinggi Swasta, terutama dalam aspek jabatan akademik dosen, meskipun dalam hal kewirausahaan (*entrepreneurship*) rata-rata Perguruan Tinggi Swasta secara relatif telah memiliki pengalaman lebih baik daripada rata-rata Perguruan Tinggi Negeri.

Strategi yang ditempuh oleh perguruan tinggi lain dalam mengimplementasikan otonomi pendidikan tinggi, terdapat kecenderungan bahwa sebagian besar perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi negeri, akan menambah daya tampung mereka agar lebih banyak calon mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi yang bersangkutan. Kecenderungan penggunaan strategi ini mulai terlihat secara signifikan sejak tahun akademik 2000/2001, ketika berbagai Perguruan Tinggi Negeri, sekurang-kurangnya di Jawa Tengah dan Yogyakarta, meningkatkan daya tampung mereka dan strategi tersebut berkonsekuensi logis pada menurunnya jumlah pendaftar pada sebagian besar Perguruan Tinggi Swasta Se-Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta pada tiga tahun terakhir. Strategi ini cenderung ditempuh karena berkaitan dengan upaya Perguruan Tinggi Negeri untuk dapat mandiri, baik dalam penggalan maupun pengelolaan dana, sehingga Perguruan Tinggi Negeri tidak lagi banyak tergantung pada kemampuan pembiayaan pemerintah, terutama pada pembiayaan operasional penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pemeliharaan berbagai fasilitas pembelajaran. Di antara upaya-upaya yang dilakukan Perguruan Tinggi Negeri untuk meningkatkan daya tampung tersebut adalah menyelenggarakan kelas paralel, membuka berbagai program diploma, membuka program ekstensi (bahkan program ekstensi untuk freshmen atau calon mahasiswa yang baru lulus dari SMU) dan pengembangan profesi. Peningkatan daya tampung ini berkaitan erat dengan jumlah dana yang bisa diperoleh dari calon mahasiswa. Konsekuensinya adalah bahwa jumlah *spill-over* (limpahan) calon mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang selama ini menjadi konsumen utama Perguruan Tinggi Swasta menjadi semakin kecil, sehingga perolehan calon mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta juga semakin kecil dan keberlangsungan Perguruan Tinggi Swasta dapat terancam.

Strategi yang ditempuh oleh Perguruan Tinggi Negeri dalam memenangkan persaingan antar perguruan tinggi terutama dalam menjaring calon mahasiswa, terdapat kecenderungan bahwa masing-masing perguruan tinggi akan bersikap proaktif, terutama dalam membangun berbagai jaringan (*networking*) dengan berbagai institusi untuk berbagai keperluan, baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian pada masyarakat. Konsekuensinya adalah bila Perguruan Tinggi Negeri tidak siap dengan langkah-langkah serupa, maka dapat diperkirakan bahwa Perguruan Tinggi Negeri akan selalu tertinggal di belakang dan tidak mampu mengakses berbagai *resources* yang ada di berbagai institusi.

Berdasarkan Undang-Undang RI No 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan bahwa dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam rangka melakukan upaya kesehatan tersebut perlu didukung dengan sumber daya kesehatan, khususnya Tenaga Kesehatan yang memadai, baik dari segi kualitas, kuantitas, maupun penyebarannya. Upaya pemenuhan kebutuhan Tenaga Kesehatan sampai saat ini belum memadai, baik dari segi jenis, kualifikasi, jumlah, maupun pendaftarannya. Tantangan pengembangan Tenaga Kesehatan yang dihadapi dewasa ini dan di masa depan adalah : pengembangan dan pemberdayaan Tenaga Kesehatan belum dapat memenuhi kebutuhan Tenaga, kualitas hasil pendidikan dan

pelatihan Tenaga Kesehatan pada umumnya masih belum memadai, pendayagunaan Tenaga Kesehatan, pemerataan dan pemanfaatan Tenaga Kesehatan berkualitas masih kurang, pengembangan profesi yang berkelanjutan masih terbatas. Berdasarkan hal tersebut Perlu adanya upaya pengembangan pendidikan profesi.

Standar Nasional Perguruan Tinggi yang tertuang dalam Permendikbud no 49 tahun 2014. Pasal 2 ayat 1 menyebutkan bahwa Standar Nasional Perguruan Tinggi terdiri dari: Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian masyarakat. Masing-masing Standar tersebut memiliki ruang lingkup standar yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh penyelenggara perguruan tinggi.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) disebutkan bahwa Politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan sampai tingkat program doctoral terapan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi penyelenggara pendidikan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan penyelenggaraan tersebut, diantaranya tenaga pendidik dan kependidikan maupun sarana prasarananya. Berdasarkan KKNI tersebut kurikulum pendidikan berbasis kompetensi. Dengan demikian untuk pencapaian kompetensi tersebut harus ditunjang dengan kualitas pendidik yang memadai, tenaga kependidikan yang handal, sarana prasarana yang menunjang (*e-learning, e-library, teleconference, e-academic, laboratorium dll*).

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) merupakan lembaga yang berfungsi untuk menjamin mutu tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan. Dalam melaksanakan tugas, MTKI melakukan beberapa fungsi antara lain uji kompetensi, sertifikasi dan registrasi bagi peserta didik di perguruan tinggi bidang kesehatan. Penyelenggaraan uji kompetensi dilakukan oleh MTKI bekerja sama dengan insitusi penyelenggara pendidikan. Oleh sebab itu sebagai salah satu penyelenggara pendidikan bidang kesehatan harus mempersiapkan diri dan memfasilitasi terlaksananya uji kompetensi tersebut baik persiapan peserta didik maupun sarana prasarana lainnya.

3.2 Kondisi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam perumusan Rencana Strategis adalah kondisi internal institusi sendiri, baik dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan maupun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kekuatan dan mengurangi kelemahan. Oleh karena itu, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta perlu mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan tersebut serta dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalisasikan kekuatan dan meminimalisasikan kelemahan tersebut.

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri adalah kekuatan yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta saat ini adalah sebagai berikut: (1) lokasi kampus yang cukup strategis dan memiliki peluang pengembangan ke depan, (2) memiliki kesadaran untuk mengantisipasi perkembangan dan perubahan kedepan, (3) secara bertahap bersedia melangkah menuju profesionalisme melalui bentuk-bentuk evaluasi diri, (4) memiliki kemampuan yang relatif baik dalam kerja tim (*team-working*), (5) memiliki pengalaman dalam mengelola sumberdaya secara mandiri, (6) Sumber Daya Manusia yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta relatif masih muda dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk dikembangkan pendidikannya sesuai linieritas program studi, (7) Sumber dana berasal dari pemerintah dan partisipasi masyarakat, serta pengelolaan dana dengan BLU,

(8) memiliki program studi langka di Indonesia, sehingga pangsa pasar alumni masih terbuka lebar.

Kelemahan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta saat ini adalah sebagai berikut: (1) pengembangan kampus belum terpadu dan memperhitungkan berbagai aspek, baik yang bersifat geografis, ideologis, akademik, manajerial, estetik, maupun ekologis, (2) perhitungan terhadap berbagai perkembangan masa depan belum didasarkan atas informasi atau data-data yang konkret dan akurat, (3) aspek-aspek kinerja baik yang terkait dengan proses pembelajaran (dosen, kurikulum, metode, output, dll.) dan yang terkait dengan manajemen (SDM, finansial, sarana-prasarana) masih memerlukan banyak perhatian, (4) kualitas beberapa SDM pada program studi tertentu secara individual belum memenuhi standar, (5) belum banyak memanfaatkan sumber-sumber lain diluar dana yang diperoleh dari mahasiswa, melalui berbagai jaringan kerjasama (networking), (6) sarana prasarana yang menunjang (*e-learning*, *e-library*, *teleconference*, laboratorium) perlu ditingkatkan, (7) penelitian dan publikasi masih kurang, (8) pengabdian masyarakat dan kerja sama dengan institusi lahan praktek perlu dikembangkan.

3.3 Arah Pengembangan

Arah Pengembangan Poltekkes Surakarta mengacu kepada Arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan didasarkan pada arah kebijakan dan strategi nasional sebagaimana tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Arah kebijakan Kementerian Kesehatan . Penguatan Pelayanan Kesehatan Primer (*Primary Health Care*), Penerapan Pendekatan Keberlanjutan Pelayanan (*Continuum Of Care*), dan Intervensi Berbasis Risiko Kesehatan. Sedangkan Strategi yang menjadi dasar arah pengembangan Poltekkes Surakarta meliputi Meningkatkan Kesehatan Masyarakat (SS1), Meningkatkan Pengendalian Penyakit (SS2), Meningkatkan Jumlah, Jenis, Kualitas, dan Pemerataan Tenaga Kesehatan (SS4), Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, dan Meningkatkan Kompetensi & Kinerja Aparatur Kemenkes.

Berkaitan arah kebijakan dan strategi nasional sebagaimana tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dan permasalahan-permasalahan tersebut maka eksistensi dan keberlanjutan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta sehingga tahun 2020 ke depan difokuskan pada 3 aspek utama. **Pertama menindaklanjuti keberhasilan yang telah dicapai saat ini dengan membangun pondasi insitusi berbasis riset dan kewirausahaan.** Perlu dikembangkan kemampuan untuk membangun budaya minat baca secara terus menerus dalam rangka kultur akademik yang kokoh. Dengan modal ini ditargetkan poltekkes memiliki daya saing tinggi dan berkompetisi secara sehat dengan institusi yang lain. Upaya ke arah itu perlu dilakukan secara lebih agresif melalui upaya-upaya kondusif dan stimulatif, sehingga memiliki daya saing yang tinggi, baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri. Dalam hal ini, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai output keilmuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. **Kedua membangun kapasitas institusi dan tata pamong perguruan tinggi yang baik, efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka membangun *good university governance* dengan SPMI yang kuat.** Dalam hal ini, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai output keilmuan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut maka paradigma pengelolaan Politeknik Kesehatan perlu bergeser dari pengelolaan yang berorientasi pada

persediaan (*supply driven*). Hal ini termasuk upaya meningkatkan modal sumber daya manusia secara berkelanjutan dan pengembangan pendidikan profesi. **Ketiga meningkatkan tanggung jawab sosial yaitu berkontribusi pada terciptanya dan meningkatnya kesejahteraan sosial di masyarakat luas yang mencakup pemecahan masalah, pencerdasan dan pemberdayaan masyarakat, dan memfasilitasi penyediaan lapangan kerja.** Hal ini diharapkan dapat terjadi melalui produk lulusan, produk riset dan produk usaha komersial yang dikembangkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta pada kompetensi intinya. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta memperluas jejaring (*net working*) dengan berbagai institusi baik untuk kepentingan-kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan penggalan dana (*fund-raising*).

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI

A. Tujuan

Menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang unggul dan kompetitif di pasar global.

1. Sasaran

Pengembangan program studi profesi

a. Strategi

Mengembangkan program studi profesi

1) Program

- a) Penyusunan proposal pendirian program studi dengan pendampingan konsultan DIKTI
- b) Koordinasi dengan organisasi profesi dan asosiasi institusi pendidikan
- c) Pengusulan proposal pendirian program studi profesi ke Badan PPSDM dan DIKTI
- d) Rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan melalui jalur CPNS dan Aparatur Sipil Negara dalam rangka pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi
- e) Penambahan jumlah ruang kelas
- f) Penambahan luasan laboratorium
- g) Pembangunan gedung perpustakaan terpadu
- h) Pengadaan alat-alat laboratorium terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi
- i) Pengadaan buku-buku perpustakaan terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi
- j) Telaah kurikulum dengan organisasi profesi dan asosiasi kependidikan
- k) Penyelenggaraan program studi profesi dengan menerapkan *Inter Professional Education (IPE)*.
- l) Evaluasi penyelenggaraan program studi profesi

2) Indikator

- a) Tersusunnya proposal program studi profesi
- b) Terselenggaranya koordinasi dengan organisasi profesi dan asosiasi institusi pendidikan
- c) Keluarnya SK ijin penyelenggaraan program studi profesi
- d) Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang ideal untuk pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi.
- e) Bertambahnya jumlah ruang kelas
- f) Bertambahnya luasan laboratorium
- g) Tersedianya gedung perpustakaan terpadu
- h) Bertambahnya alat-alat laboratorium terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi
- i) Bertambahnya buku-buku perpustakaan terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi
- j) Tersedianya kurikulum hasil telaah dengan organisasi profesi dan asosiasi kependidikan
- k) Terselenggaranya program studi profesi

- l) Terlaksananya evaluasi penyelenggaraan program studi profesi

2. Sasaran

Peningkatan kualitas input mahasiswa

a. Strategi 1

Meningkatkan animo calon pendaftar

1) Program

- a) Sosialisasi program studi di jenjang pendidikan menengah atas (*road to school*)
- b) Penyelenggaraan expo pendidikan
- c) Penyelenggaraan try out bagi siswa SMA sederajat
- d) Pemasangan banner dan spanduk di tempat strategis
- e) Penyebaran brosur melalui pengiriman surat ke sekolah menengah atas dan instansi terkait
- f) Penyebarluasan informasi tentang program studi melalui *website*

2) Indikator

Peningkatan jumlah pendaftar

b. Strategi 2

Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel

1) Program

- a) Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan metode Penelusuran Minat dan Prestasi
- b) Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Uji Tulis baik umum maupun Gakin
- c) Pelaksanaan pendaftaran mahasiswa baru dengan sistem online
- d) Pelaksanaan koreksi lembar jawab dan nominasi calon mahasiswa dengan sistem komputerisasi
- e) Pelaksanaan tes kesehatan

2) Indikator

Terpenuhinya kuota mahasiswa yang berkualitas sesuai dengan peringkat kelulusan

c. Strategi 3

Pengenalan Program Studi dan Matrikulasi Bahasa Inggris

1) Program

- a) Pelaksanaan kegiatan pengenalan program studi (PPS)
- b) Pelaksanaan matrikulasi Bahasa Inggris

2) Indikator

- a) Terlaksananya kegiatan Pengenalan Program Studi (PPS)
- b) Terlaksananya kegiatan matrikulasi Bahasa Inggris
- c) Diperolehnya skor TOEFL awal bagi mahasiswa

3. Sasaran

Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan

a. Strategi 1

Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan

1) Program

Pengiriman tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan untuk tugas belajar

2) Indikator

Terlaksananya pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

b. Strategi 2

Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan

1) Program

Peningkatan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan

2) Indikator

Terlaksananya pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan

c. Strategi 3

Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber

1) Program

Peningkatan pemberdayaan dosen menjadi narasumber

2) Indikator

Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi narasumber

d. Strategi 4

Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan

1) Program

Mengajukan rekrutmen melalui jalur CPNS dan Aparatur Sipil Negara

2) Indikator

Tercapainya rasio yang ideal jumlah dosen dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa

e. Strategi 5

Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris tenaga dosen dan tenaga kependidikan

1) Program

a) MOU dengan Lembaga Bahasa Inggris

b) Pelatihan Bahasa Inggris

2) Indikator

a) Tersedianya MOU dengan Lembaga Bahasa Inggris

b) Tercapainya nilai TOEFL minimal 450 bagi tenaga dosen

f. Strategi 6

Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan

1) Program

a) Penilaian kinerja dosen melalui dokumen beban kinerja dosen

b) Penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan perilaku pegawai

2) Indikator

a) Terselenggaranya penilaian kinerja dosen melalui dokumen beban kinerja dosen tiap semester

b) Terselenggaranya Penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan perilaku pegawai tiap tahun

g. Strategi 7

Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan

1) Program

- a) Pengusulan kenaikan pangkat melalui penghitungan angka kredit bagi tenaga dosen
- b) Pengusulan kenaikan pangkat jalur regular bagi tenaga kependidikan
- c) Pengusulan Kenaikan Gaji Berkala bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan
- d) Pengusulan dosen berprestasi
- e) Pengusulan penghargaan dan tanda jasa bagi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan pengabdian

2) Indikator

- a) Kenaikan pangkat bagi dosen dan tenaga kependidikan tepat waktu
- b) Kenaikan gaji berkala bagi dosen dan tenaga kependidikan tepat waktu
- c) Adanya usulan dosen berprestasi ke Badan PPSDM
- d) Adanya usulan penghargaan dan tanda jasa bagi dosen dan tenaga kependidikan ke Badan PPSDM

4. Sasaran

Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana

a. Strategi 1

Mengembangkan sarana dan prasarana gedung pembelajaran dan perkantoran

1) Program

- a) Pembangunan gedung perpustakaan terpadu
- b) Pembangunan gedung laboratorium terpadu
- c) Pembangunan ruang kelas
- d) Pembangunan gedung pusat kegiatan mahasiswa
- e) Pembangunan gedung perkantoran
- f) Pembangunan jalan, pagar, dan drainase

2) Indikator

- a) Tersedianya gedung perpustakaan terpadu
- b) Tersedianya gedung laboratorium terpadu
- c) Tersedianya ruang kelas sesuai kebutuhan
- d) Tersedianya gedung pusat kegiatan mahasiswa
- e) Tersedianya gedung perkantoran
- f) Tersedianya jalan, pagar, dan drainase

b. Strategi 2

Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu

1) Program

- a) Pengembangan aplikasi E-Library
- b) Penambahan jumlah dan jenis koleksi buku perpustakaan
- c) Penambahan jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional
- d) Penambahan jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional
- e) Penambahan jumlah dan jenis majalah ilmiah
- f) Penambahan jumlah dan jenis bahan ajar

2) Indikator

- a) Tersedianya sistem E-Library

- b) Tersedianya jumlah dan jenis koleksi buku perpustakaan yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa
- c) Tersedianya jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa
- d) Tersedianya jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa
- e) Tersedianya jumlah dan jenis majalah ilmiah yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa
- f) Tersedianya jumlah dan jenis bahan ajar yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa

c. Strategi 3

Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium

1) Program

- a) Pengembangan alat laboratorium sesuai dengan perkembangan IPTEK terkini
- b) Penambahan jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal
- c) Pengadaan bahan habis pakai laboratorium

2) Indikator

- a) Tersedianya alat laboratorium sesuai dengan perkembangan IPTEK terkini
- b) Tersedianya jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal
- c) Tersedianya bahan habis pakai laboratorium

d. Strategi 4

Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran

1) Program

- a) Pengadaan media pembelajaran
- b) Pengadaan alat pengolah data
- c) Pengadaan mebelair
- d) Pengembangan alat teknologi informasi dan komunikasi

2) Indikator

- a) Tersedianya media pembelajaran sesuai kebutuhan
- b) Tersedianya alat pengolah data sesuai kebutuhan
- c) Tersedianya mebelair sesuai kebutuhan
- d) Tersedianya alat teknologi informasi dan komunikasi sesuai kebutuhan

e. Strategi 5

Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran

1) Program

- a) Pemeliharaan gedung kelas dan perkantoran
- b) Pemeliharaan halaman
- c) Pemeliharaan gedung laboratorium
- d) Pemeliharaan alat laboratorium
- e) Pemeliharaan alat pengolah data
- f) Pemeliharaan jaringan internet
- g) Pemeliharaan mebelair kelas dan perkantoran

2) Indikator

- a) Terpeliharanya gedung kelas dan perkantoran
- b) Terpeliharanya halaman
- c) Terpeliharanya gedung laboratorium
- d) Terpeliharanya alat laboratorium
- e) Terpeliharanya alat pengolahan data
- f) Terpeliharanya jaringan internet
- g) Terpeliharanya mebelair kelas dan perkantoran

f. Strategi 6

Pengadaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran

1) Program

- a) Pengadaan kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran
- b) Pengadaan kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran
- c) Pengadaan kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran

2) Indikator

- a) Tersedianya kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran
- b) Tersedianya kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran
- c) Tersedianya kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran

g. Strategi 7

Pemeliharaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran

1) Program

- a) Pemeliharaan kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran
- b) Pemeliharaan kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran
- c) Pemeliharaan kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran

2) Indikator

- a) Terpeliharanya kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran
- b) Terpeliharanya kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran
- c) Terpeliharanya kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran

5. Sasaran

Penerapan Kurikulum berbasis kompetensi internasional dan KKNI

a. Strategi

Merevitalisasi kurikulum KPT berbasis kompetensi internasional dan KKNI

1) Program

Telaah kurikulum sesuai kebutuhan user yang berbasis kompetensi internasional dan KKNI secara periodic

2) Indikator

Terlaksananya kurikulum berbasis kompetensi internasional dan KKNI

6. Sasaran

Mengembangkan suasana akademik

a. Strategi

Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik

1) Program

- a) Penyelenggaraan kegiatan cendekia: seminar, bedah buku, kajian ilmiah, dan lain-lain
- b) Penyelenggaraan kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan
- c) Penyelenggaraan kegiatan olah raga dan bersih kampus

2) Indikator

- a) Terselenggaranya kegiatan cendekia: seminar, bedah buku, kajian ilmiah, dan lain-lain
- b) Terselenggaranya kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan
- c) Terselenggaranya kegiatan olah raga dan bersih kampus

7. Sasaran

Penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas

a. Strategi 1

Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan

1) Program

- a) Perencanaan proses pembelajaran sesuai standar
- b) Pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar
- c) Evaluasi proses pembelajaran sesuai standar

2) Indikator

- a) Terlaksananya perencanaan proses pembelajaran sesuai standar
- b) Terlaksananya pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar
- c) Terlaksananya evaluasi proses pembelajaran sesuai standar
- d) Jumlah Lulusan Tepat waktu
- e) IPK Lulusan > 3.00

b. Strategi 2

Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi

1) Program

- a) Pelaksanaan Registrasi Online
- b) Pelaksanaan KRS Online
- c) Pelaksanaan proses pembelajaran dengan E-Learning
- d) Pelaksanaan KHS Online
- e) Penambahan bandwidth sesuai kebutuhan
- f) Penambahan akses Wifi sesuai kebutuhan
- g) Penambahan Jaringan internet sesuai kebutuhan
- h) Penambahan aplikasi sesuai kebutuhan

2) Indikator

- a) Terlaksananya Registrasi Online
- b) Terlaksananya KRS Online
- c) Terlaksananya proses pembelajaran dengan E-Learning
- d) Terlaksananya KHS Online
- e) Tersedianya bandwidth sesuai kebutuhan
- f) Tersedianya akses Wifi sesuai kebutuhan
- g) Tersedianya jaringan internet sesuai kebutuhan
- h) Tersedianya aplikasi sesuai kebutuhan

c. Strategi 3

Mengembangkan Student Center Learning dalam setiap pembelajaran dengan **filosofi Asih, Asah dan Asuh**

1) Program

Pengembangan metode pembelajaran berbasis SCL dengan **filosofi Asih, Asah dan Asuh**

2) Indikator

Terselenggaranya metode pembelajaran berbasis SCL **filosofi Asih, Asah dan Asuh**

d. Strategi 4

Mengembangkan proses pembelajaran dengan bahasa nasional dan internasional

1) Program

Pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada setiap mata kuliah

2) Indikator

Terlaksananya Pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada setiap mata kuliah

e. Strategi 5

Mengembangkan proses pendidikan yang berkarakter

1) Program

- a) Pengenalan Program Studi dengan materi pembangunan karakter
- b) Penyelenggaraan outbond
- c) Penyelenggaraan kegiatan Saka Bakti Husada
- d) Pengembangan organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan
- e) Pengembangan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa
- f) Pengembangan organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa
- g) Penerapan proses pendidikan dengan 5 S (Senyum, Sapa, Sopan, Sentuh, Servis)**
- h) Penerapan proses pendidikan dengan memperhatikan budaya lokal**

2) Indikator

- a) Terlaksananya kegiatan Pengenalan Program Studi dengan materi pembangunan karakter
- b) Terselenggaranya kegiatan outbond
- c) Terselenggaranya kegiatan Saka Bakti Husada
- d) Terselenggaranya organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan
- e) Terselenggaranya organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa
- f) Terselenggaranya organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa

- g) Terwujudnya budaya 5 S (Senyum, Sapa, Sopan, Sentuh, Servis) bagi civitas akademika
- h) Terlaksananya proses pendidikan dengan memperhatikan budaya lokal

8. Sasaran

Meningkatkan persentase kelululusan dalam uji kompetensi

a. Strategi

Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi

1) Program

- a) Pengembangan tempat uji kompetensi
- b) Pembekalan mekanisme uji kompetensi
- c) Try out uji kompetensi
- d) Melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi

2) Indikator

- a) Tersedianya tempat uji kompetensi
- b) Tersosialisasinya mekanisme uji kompetensi
- c) Terlaksananya try out uji kompetensi
- d) Terlaksananya uji kompetensi dan sertifikasi dengan target kelulusan UKOM minimal 90%

B. Tujuan

Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam penyelenggaraan tata kelola pendidikan yang akuntabel

1. Sasaran

Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal

a. Strategi

Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI

1) Program

- a) Pengembangan standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
- b) Pelaksanaan standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
- c) Peningkatan kemampuan tim audit mutu internal
- d) Pemutakhiran pangkalan data pendidikan tinggi (PDPT) setiap semester
- e) Peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan SPMI
- f) Pelaksanaan audit mutu internal

2) Indikator

- a) Tersusunnya standar nasional pendidikan tinggi (standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian, standar nasional pengabdian masyarakat)
- b) Tercapainya sistem penjaminan mutu oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
- c) Tersusunnya pangkalan data pendidikan tinggi (PDPT) setiap semester
- d) Terbentuknya tim audit mutu internal yang kredibel
- e) Tercapainya Audit internal setiap semester dengan hasil yang progresif

2. Sasaran

Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001

a. Strategi 1

Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT dan LAM-PTKes

1) Program

- a) Penyiapan akreditasi program studi oleh BAN-PT dan LAM-PT Kes
- b) Penyiapan akreditasi institusi oleh BAN-PT
- c) Self assessment dengan borang akreditasi BAN-PT
- d) Self assessment dengan borang akreditasi LAM-PT Kes
- e) Self assessment borang akreditasi institusi
- f) Penilaian akreditasi program studi oleh BAN-PT
- g) Penilaian akreditasi program studi oleh LAM-PT Kes
- h) Penilaian akreditasi institusi oleh BAN-PT

2) Indikator

- a) Tersusunnya Borang akreditasi BAN-PT bagi program studi
- b) Tersusunnya borang akreditasi LAM-PT bagi program studi
- c) Tersusunnya borang akreditasi BAN-PT bagi institusi
- d) Terlaksananya self assessment dengan borang akreditasi BAN-PT dan LAM-PT Kes
- e) Tercapainya nilai akreditasi minimal B bagi prodi yang pertama kali diakreditasi
- f) Tercapainya nilai akreditasi minimal setingkat lebih tinggi bagi prodi yang re-akreditasi
- g) Tercapainya nilai akreditasi minimal B untuk institusi

b. Strategi 2

Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Audit ISO 9001 : 2015

1) Program

- a) Penyusunan pangkalan data sesuai dengan standar ISO
- b) Pelatihan ISO
- c) Pelatihan Auditor Internal ISO
- d) Sosialisasi ISO
- e) Audit internal dengan ISO
- f) Audit eksternal ISO
- g) Tinjauan Manajemen ISO

2) Indikator

- a) Tersusunnya pangkalan data sesuai dengan standar ISO
- b) Terlaksananya Pelatihan ISO
- c) Terlaksananya pelatihan auditor internal ISO
- d) Tersusunnya tim auditor internal
- e) Terlaksananya sosialisasi ISO
- f) Terlaksananya audit internal ISO setiap tahun
- g) Terlaksananya audit internal setiap tahun
- h) Terlaksananya rapat tinjauan manajemen dengan tindak lanjut peningkatan capaian sasaran mutu

C. Tujuan

Terselenggaranya peningkatan kuantitas maupun kualitas penelitian yang berkelanjutan melalui berbagai program penelitian

1. Sasaran

Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen

a. Strategi 1

Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan

1) Program

- a) Pengusulan anggota Komite Etik Penelitian
- b) Pengusulan anggota Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan
- c) Pengusulan anggota Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan
Penyelenggaraan Penelitian Program Pemula bagi Dosen

2) Indikator

- a) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Surakarta
- b) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Tim Reviewer/ Pakar Penelitian
- c) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan

b. Strategi 2

Penyusunan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen

1) Program

- a) Kajian dan pembahasan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen
- b) Sosialisasi / desiminasi Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen

2) Indikator

- a) Tersusun Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dosen
- b) Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dosen tersosialisasi semua Dosen

c. Strategi 3

Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi

1) Program

- a) Penyusunan Kalender pelaksanaan penelitian bagi Dosen
- b) Menampung dan menyeleksi Usulan atau proposal Riset Dosen
- c) Memfasilitasi penyelenggaraan Presentasi Penelitian Dosen
- d) Monitoring Pelaksanaan penelitian Dosen
- e) Memfasilitasi penyelenggaraan pemaparan hasil penelitian
- f) Mendokumentasikan Laporan hasil Penelitian.

2) Indikator

- a) Tersusun kalender pelaksanaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan
- b) Informasi pelaksanaan Riset Bina Tenaga Kesehatan tersosialisasi semua Dosen
- c) Terkumpul Proposal dan protokol Penelitian Dosen
- d) Dosen melakukan penelitian sesuai kalender yang ditetapkan

- e) Semua Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan melakukan presentasi hasil penelitian
- f) Terkumpul laporan hasil penelitian dosen
- g) Tersusun rekapitulasi produktifitas penelitian
- h) Persentase jumlah usulan penelitian Dosen kompetitif dosen $\geq 75\%$

d. Strategi 4

Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain

1) Program

- a) Menjalين kerjasama lintas program penelitian dengan institusi lain atau universitas lain
- b) Menjalين kerja sama laboratorium penelitian (*Laboratory Research*)
- c) Menjalين kerjasama komisi etik kesehatan dilahan penelitian

2) Indikator

- a) Ada naskah MoU / kerjasama penelitian lintas program
- b) Ada naskah MoU / kerjasama laboratorium penelitian (*Laboratory Research*)
- c) Terselenggaranya centre of research information hasil penelitian dosen dan mahasiswa

2. Sasaran

Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan

a. Strategi 1

Penerbitan Media Jurnal berkala Ilmiah cetak (Mei dan Nopember)

1) Program

- a) Pembentukan Badan/ Pengelola Jurnal penelitian
- b) Pembentukan Mitra Bebestari/ Reviewer Jurnal
- c) Penerbitan jurnal Penelitian
- d) Mendistribusikan jurnal cetak
- e) Perencanaan keuangan menuju jurnal berbasis *open journal system*

2) Indikator

- a) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Badan/ Pengelola Jurnal penelitian
- b) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Mitra Bebestari/ Reviewer Jurnal
- c) Terbit Jurnal Edisi bulan Mei dan Nopember masing- masing edisi 200 eks
- d) Jurnal cetak terdistribusi
- e) Tersusun perencanaan keuangan jurnal berbasis *open journal system*

b. Strategi 2

Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis *web*

1) Program

- a) *Up load* hasil penelitian dosen berbasis *open journal system*
- b) Persiapan penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian dosen secara *online*

2) Indikator

- a) Publikasi hasil penelitian dosen ter-*upload secara online*
- b) Terselenggaranya publikasi ilmiah hasil penelitian dosen secara *online*

D. Tujuan

Menerapkan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan berbasis bukti ilmiah dengan menerapkan *Inter Professional Education (IPE)*.

1. Sasaran

Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat dengan menerapkan IPE

a. Strategi

Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pengabdian masyarakat dengan menerapkan IPE

1) Program

- a) Penyusunan Standar Pengabdian kepada Masyarakat
- b) Penyusunan Pedoman dan SOP Pengabdian kepada Masyarakat
- c) Pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat bagi tenaga pendidik/dosen
- d) Pembentukan desa binaan dan pengembangan lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat
- e) Penyelenggaraan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik
- f) Pengaplikasian hasil Penelitian kedalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat
- g) Pengadaan alat, bahan dan transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat
- h) Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian kepada masyarakat
- i) Pengajuan dana hibah dari pihak Eksternal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
- j) Peningkatan Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam jurnal ilmiah

2) Indikator

- a) Tersusunnya Standar Pengabdian kepada Masyarakat
- b) Tersusunnya Pedoman dan SOP Pengabdian kepada Masyarakat
- c) Keikutsertaan dosen dalam mengikuti pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat
- d) Terbentuknya daerah binaan
- e) Terselenggaranya pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik
- f) Terlaksananya pengaplikasian hasil Penelitian kedalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
- g) Terlaksananya pengelolaan desa binaan / lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat
- h) Tersedianya alat, bahan, transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat
- i) Terlaksananya jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat
- j) Tersedianya dana untuk pihak Eksternal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

- k) Terpublikasikannya hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam Jurnal ilmiah/majalah/media massa

E. Tujuan

Menghasilkan kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional, dan internasional untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. Sasaran

Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional

a. Strategi 1

Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional

1) Program

- a) MoU dengan Lahan Praktek
- b) MoU dengan Dinas Kesehatan
- c) MoU dengan Kwarcap
- d) Mou dengan Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri
- e) Mou dengan dengan daerah binaan
- f) Kemitraan dalam pengembangan unit-unit usaha

2) Indikator

- a) Tersedianya MoU dengan Lahan Praktek
- b) Tersedianya MoU dengan Dinas Kesehatan
- c) Tersedianya MoU dengan Kwarcap
- d) Tersedianya Mou dengan Forum Kerja Sama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri
- e) Tersedianya Mou dengan dengan daerah binaan
- f) Tersedianya Mou dalam Pengembanga Unit Usaha

b. Strategi 2

Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan

1) Program

- a) MoU dengan Instansi Pengguna Lulusan
- b) Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi
- c) Kerja sama dengan alumni

2) Indikator

- a) Tersedianya MoU dengan Instansi Pengguna Lulusan
- b) lulusan terserap dipasar kerja $\leq$ 6 bulan

c. Strategi 3

Meningkatnya jumlah penerima beasiswa gakin

1) Program

- a) Seleksi dan verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu
- b) Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi dalam bidang akademik
- c) Pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu

- d) MOU dalam pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu dengan pihak sponsor

2) Indikator

- a) Tercapainya standar verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu
- b) Meningkatnya jumlah pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi bidang akademik
- c) Meningkatnya jumlah pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu
- d) Tersedianya MoU dalam pemberian beasiswa dengan pihak sponsor

d. Strategi 4

Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / *stakeholder*

1) Program

- a) MoU dalam pengembangan kurikulum pendidikan baik institusi nasional maupun Internasional
- b) Pertemuan dengan instansi terkait dalam review kurikulum

2) Indikator

- a) Tersedianya MoU dalam pengembangan kurikulum pendidikan baik institusi nasional maupun Internasional
- b) Terlaksanakannya kajian kurikulum

F. Tujuan

Menghasilkan produk dan jasa melalui kegiatan kewirausahaan & diversifikasi usaha di bidang kesehatan

1. Sasaran

Pengembangan Klinik Terpadu

a. Strategi

Mengembangkan pelayanan Klinik Terpadu

1) Program

- a) Penyusunan proposal ijin operasional klinik
- b) Koordinasi dengan profesi yang terkait dengan pelayanan operasional klinik
- c) Pengusulan proposal program klinik
- d) Penyelenggaraan program klinik
- e) Evaluasi penyelenggaraan program klinik

2) Indikator

- a) Tersusunnya proposal permohonan ijin operasional klinik
- b) Keluarnya SK ijin operasional klinik
- c) Terselenggaranya program klinik
- d) Terlaksananya evaluasi penyelenggaraan program klinik

2. Sasaran

Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa

a. Strategi

Meningkatkan peran serta dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyelenggara seminar/workshop/pelatihan tentang kesehatan sesuai yang dibutuhkan masyarakat

1) Program

Penyelenggaraan seminar/workshop/pelatihan tentang kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat umum

2) Indikator

Terlaksananya seminar/workshop/pelatihan tentang kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat umum

b. Strategi 2

Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber dalam seminar/workshop/pertemuan ilmiah

1) Program

Peningkatan hubungan yang telah terjalin dengan instansi lain yang terkait dalam penyelenggaraan seminar

2) Indikator

Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi narasumber sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki

c. Strategi 3

Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event masal

1) Program

Peningkatan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan

2) Indikator

Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan sesuai kompetensi yang dimiliki

3. Sasaran

Pengembangan Gedung Kridha Husada

a. Strategi 1

Meningkatkan fasilitas gedung

1) Program

- a) Pendekatan dengan pihak terkait untuk melakukan kerjasama (catering, photography, dekorasi, dokumentasi, dll)
- b) Penyusunan draft naskah persetujuan kerjasama dengan pihak terkait
- c) Pembahasan naskah persetujuan kerjasama dengan pihak terkait
- d) Penandatanganan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait
- e) Terjalannya kerjasama yang baik dengan pengguna/customer dalam pemenuhan hak dan kewajiban

2) Indikator

Terpenuhinya fasilitas penunjang gedung yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pengguna

b. Strategi 2

Meningkatkan animo masyarakat sebagai pengguna/penyewa gedung

1) Program

- a) Penetapan tarif penggunaan gedung sesuai dengan pemanfaatannya
- b) Penyediaan informasi yang memadai melalui layanan telepon masuk.

- c) Sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan gedung dan fasilitas yang terkait dengan pemasangan banner dan spanduk, minimal di lingkungan kampus
- d) Penyebaran brosur melalui pengiriman surat ke sekolah, lembaga masyarakat, dan instansi terkait
- e) Penyebarluasan informasi tentang gedung melalui *website*

2) Indikator

Peningkatan jumlah pemakai/penyewa sehingga terjadi peningkatan penerimaan/pemasukan

4. Sasaran

Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana

a. Strategi 1

Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum

1) Program

- a) Penyusunan aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum
- b) Membuka akses penggunaan gedung perpustakaan terpadu bagi masyarakat umum.
- c) Membuka akses penggunaan gedung laboratorium terpadu.
- d) Membuka akses penggunaan ruang kelas.

2) Indikator

- a) Tersusunnya aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran.
- b) Terbukanya akses penggunaan gedung perpustakaan terpadu bagi masyarakat umum.
- c) Terbukanya akses penggunaan gedung laboratorium terpadu.
- d) Terbukanya akses penggunaan ruang kelas

b. Strategi 2

Meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung sebagai asrama dan kantin yang menyediakan minuman dan makanan sehat bagi civitas akademika

1) Program

- a) Penyusunan aturan dan tarip sewa sarana dan prasarana asrama
- b) aturan dan tarip sewa sarana dan prasarana kantin
- c) Penyusunan draft naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait
- d) Pembahasan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait
- e) Penandatanganan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait
- f) Pemenuhan hak dan kewajiban kedua belah pihak
- g) Penyediaan minuman dan makanan sehat dengan harga wajar bagi civitas akademika

2) Indikator

- a) Tersusunnya aturan dan tarip sewa sarana dan prasarana asrama dan kantin
- b) Tersusunnya draft naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait
- c) Disetujuinya isi naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait
- d) Tertandatanganinya naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait

- e) Terpenuhi hak dan kewajiban kedua belah pihak
- f) Tersedianya minuman dan makanan sehat dengan harga wajar bagi civitas akademika

5. Sasaran

Peningkatan pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sebagai ajang promosi

a. Strategi

Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum

1) Program

- a) Penyusunan aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran sebagai wisata pendidikan
- b) Mempersiapkan pemandu wisata dan rute wisata pendidikan di dalam lingkungan kampus
- c) Menyusun program wisata pendidikan
- d) Memberi informasi kepada sekolah-sekolah dan masyarakat umum tentang program wisata pendidikan

2) Indikator

- a) Tersusunnya aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran sebagai wisata pendidikan
- b) Tersedianya pemandu wisata yang kompeten dan rute wisata pendidikan yang sesuai
- c) Tersusunnya program wisata pendidikan
- d) Tersebar nya informasi tentang program wisata pendidikan

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta tahun 2015 – 2019 adalah dasar pembuatan rencana kegiatan dan anggaran tahunan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta dan unit-unit pelaksanaannya. Dengan adanya renstra ini, maka semua rencana akademik yang belum sesuai akan diselaraskan.

Untuk keberhasilan pelaksanaan renstra perlu dukungan dan komitmen yang penuh dari setiap unit. Pendanaan implementasi renstra ini berasal dari anggaran Poltekkes Kementerian Kesehatan Surakarta, berasal dari dana pemerintah, dana masyarakat dan dana dari sumber lainnya.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga renstra menghadapi kendala besar untuk pelaksanaannya, maka dapat diajukan perubahan atas inisiatif pimpinan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta yang diajukan kepada Kementerian Kesehatan untuk mendapatkan persetujuan.

Rencana strategis ini akan dijabarkan dalam rencana operasional (RENOP) dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja, capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksanaan program kerja dan aktivitas masing-masing unit untuk mengevaluasi keberhasilan program - program yang tercantum dalam renstra ini.

RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA TAHUN 2015/2019

Tujuan: Menghasilkan Lulusan Tenaga Kesehatan yang Unggul dan Kompetitif Menuju Terwujudnya Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
1. Pengembangan program studi profesi	a. Mengembangkan program studi profesi	a) Penyusunan proposal dengan pendampingan konsultan DIKTI	Tersusunnya proposal program studi profesi	BLU	Buah	3	3	3	3	3
		b) Koordinasi dengan organisasi profesi dan asosiasi institusi pendidikan								
		c) Pengusulan proposal program studi profesi ke Badan PPSDM dan DIKTI	Keluarnya SK ijin penyelenggaraan program studi profesi	BLU	Buah	3	3	3	3	3
		d) Rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan melalui jalur CPNS dan Aparatur Sipil Negara dalam rangka pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi	Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang ideal untuk pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi.	BLU	orang	5	5	10	10	15
		e) Penambahan jumlah ruang kelas	Bertambahnya jumlah ruang kelas	BLU	Buah	0	27	2	0	0
		f) Penambahan luasan laboratorium	Bertambahnya luasan laboratorium	BLU	M2	0	0	1600	1600	0
		g) Pembangunan gedung perpustakaan terpadu	Tersedianya gedung perpustakaan terpadu	BLU	Buah	0	1	1	1	0
		h) Pengadaan alat-alat laboratorium terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi	Bertambahnya alat-alat laboratorium terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		i) Pengadaan buku-buku perpustakaan terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi	Bertambahnya buku-buku perpustakaan terkait pengembangan prodi profesi bidan, ners, dan fisioterapi	BLU	%	40	50	70	100	100
		j) Telaah kurikulum dengan organisasi profesi dan asosiasi kependidikan	Tersedianya kurikulum hasil telaah dengan organisasi profesi dan asosiasi kependidikan.	BLU	Buah	3	3	3	3	3
		h) Penyelenggaraan program studi profesi	Terselenggaranya program studi profesi	BLU	Buah	0	3	3	3	3
		i) Evaluasi penyelenggaraan program studi profesi	Terlaksananya evaluasi penyelenggaraan program studi profesi	BLU	X/TH	2	3	3	3	3
	a. Meningkatkan animo calon pendaftar	a) Sosialisasi program studi di jenjang pendidikan menengah atas (road to school)	Peningkatan jumlah pendaftar	BLU	orang	30	40	45	55	60
		b) Penyelenggaraan expo pendidikan		BLU	X/TH	2	4	5	5	6
		c) Penyelenggaraan try out bagi siswa SMA sederajat		BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		d) Pemasangan banner dan spanduk di tempat strategis		BLU	Buah	10	15	15	20	22
		e) Penyebaran brosur melalui pengiriman surat ke sekolah menengah atas dan instansi terkait		BLU	X/TH	2	2	2	2	2
		f) Penyebarluasan informasi tentang program studi melalui website		BLU	X/TH	6	8	10	12	14
		a) Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan metode PMDP Umum		BLU	X/TH	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
2. Peningkatan kualitas input mahasiswa	b. Meningkatkan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang transparan dan akuntabel	b) Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan metode PMDP GAKIN	Terpenuhinya kuota mahasiswa yang berkualitas sesuai dengan peringkat kelulusan	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		c) Pelaksanaan sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Uji Tulis		BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		d) Perbaikan sistem pendaftaran dengan sistem pendaftaran online		BLU	Paket	1	1	1	1	1
		e) Pelaksanaan koreksi lembar jawab dan nominasi calon mahasiswa dengan sistem komputerisasi		BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		f) Pelaksanaan tes kesehatan		BLU	X/TH	2	2	2	2	2
	c. Pengenalan Program Studi dan Matrikulasi Bahasa Inggris	a) Pelaksanaan kegiatan Pengenalan Program Studi (PPS)	a) Terlaksananya kegiatan Pengenalan Program Studi (PPS)	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		b) Pelaksanaan matrikulasi Bahasa Inggris	b) Terlaksananya kegiatan matrikulasi Bahasa Inggris	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
			c) Diperolehnya skor TOEFL awal bagi mahasiswa	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	a. Meningkatkan pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi dosen dan tenaga kependidikan	Pengiriman tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan untuk tugas belajar	Terlaksananya pendidikan lanjut (tugas belajar) bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	BLU/RM	orang	20	25	30	35	40
	b. Meningkatkan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	Peningkatan pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	Terlaksananya pelatihan bagi tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan	BLU/RM	orang	45	50	55	60	65
	c. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber	Peningkatan pemberdayaan dosen menjadi narasumber	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi narasumber	BLU	orang	25	30	40	50	60
	d. Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan	Mengajukan rekrutmen melalui jalur CPNS dan Aparatur Sipil Negara	Tercapainya rasio yang ideal jumlah dosen dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa	BLU	Rasio	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8
	e. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris tenaga dosen dan tenaga kependidikan	a) MOU dengan Lembaga Bahasa Inggris	a) Tersedianya MOU dengan Lembaga Bahasa Inggris	BLU	Buah	3	3	3	3	3
		b) Pelatihan Bahasa Inggris	b) Tercapainya nilai TOEFL minimal 450 bagi tenaga dosen	BLU	orang	110	120	130	140	150
	f. Mengembangkan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan	a) Penilaian kinerja dosen melalui dokumen beban kinerja dosen	a) Terselenggaranya penilaian kinerja dosen melalui dokumen beban kinerja dosen tiap semester	BLU	org/Smtr	2	2	2	2	2
		b) Penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui dokumen Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan perilaku pegawai	b) Terselenggaranya Penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui dokumen SKP dan perilaku pegawai tiap tahun	BLU	org/th	1	1	1	1	1
	g. Meningkatkan jenjang karir bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan	a) Pengusulan kenaikan pangkat melalui penghitungan angka kredit bagi tenaga dosen	a) Kenaikan pangkat bagi dosen dan tenaga kependidikan tepat waktu	BLU	org	28	26	35	27	24
		b) Pengusulan kenaikan pangkat jalur regular bagi tenaga kependidikan		BLU	org	8	14	12	24	11
		c) Pengusulan Kenaikan Gaji Berkala bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan	b) Kenaikan gaji berkala bagi dosen dan tenaga kependidikan tepat waktu	BLU	org	100	110	96	126	100
		d) Pengusulan dosen berprestasi	c) Adanya usulan dosen berprestasi ke Badan PPSDM	BLU	X/TH	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		e) Pengusulan penghargaan dan tanda jasa bagi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan pengabdian	d) Adanya usulan penghargaan dan tanda jasa bagi dosen dan tenaga kependidikan ke Badan PPSDM	BLU	org	2	3	3	3	3
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	a. Mengembangkan sarana dan prasarana gedung pembelajaran dan perkantoran	a) Pembangunan gedung perpustakaan terpadu	a.) Tersedianya gedung perpustakaan terpadu	BLU/RM	Buah	0	1	1	1	1
		b) Pembangunan gedung laboratorium terpadu	b.) Tersedianya gedung laboratorium terpadu	BLU/RM	Buah	1	1	1	1	1
		c) Pembangunan ruang kelas	c) Tersedianya ruang kelas sesuai kebutuhan	BLU/RM	Buah	0	27	2	0	0
		d) Pembangunan gedung pusat kegiatan mahasiswa	d.) Tersedianya gedung pusat kegiatan mahasiswa	BLU/RM	Buah	1	1	2	2	3
		e) Pembangunan gedung perkantoran	e.) Tersedianya gedung perkantoran	BLU/RM	Buah	0	1	1	0	0
		f) Pembangunan jalan, pagar dan drainase	f.) Tersedianya jalan, pagar dan drainase	BLU/RM	Paket	0	1	0	0	0
	b. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan terpadu	a) Pengembangan aplikasi E-Library	a) Tersedianya sistem E-Library	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		b) Penambahan jumlah dan jenis koleksi buku perpustakaan	b) Tersedianya jumlah dan jenis koleksi buku perpustakaan yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa	BLU	%	40	50	70	100	100
		c) Penambahan jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional	c) Tersedianya jumlah dan jenis koleksi jurnal ilmiah nasional dan internasional yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa	BLU	%	85	90	92	94	96
		d) Penambahan jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional	d) Tersedianya jumlah dan jenis koleksi prosiding nasional dan internasional yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa	BLU	%	30	40	50	60	80
		e) Penambahan jumlah dan jenis majalah ilmiah	e) Tersedianya jumlah dan jenis majalah ilmiah yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa	BLU	%	10	20	40	60	80
		f) Penambahan jumlah dan jenis bahan ajar	f) Tersedianya jumlah dan jenis bahan ajar yang memenuhi rasio jumlah mahasiswa	BLU	Rasio	1:15	1:10	1:10	1:10	1:08
	c. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium	a) Pengembangan alat laboratorium sesuai dengan perkembangan IPTEK terkini	a) Tersedianya alat laboratorium sesuai dengan perkembangan IPTEK terkini	BLU	paket	1	1	1	1	1
		b) Penambahan jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal	b) Tersedianya jumlah dan jenis alat dan bahan laboratorium sesuai dengan rasio ideal	BLU	%	80	85	90	95	100
		c) Pengadaan bahan habis pakai laboratorium	c) Tersedianya bahan habis pakai laboratorium	BLU	%	100	100	100	100	100
	d. Pengadaan alat bantu belajar mengajar dan perkantoran	a) Pengadaan media pembelajaran	a) Tersedianya media pembelajaran sesuai kebutuhan	BLU	%	100	100	100	100	100
		b) Pengadaan alat pengolah data	b) Tersedianya alat pengolah data sesuai kebutuhan	BLU	paket	1	1	1	1	1
		c) Pengadaan mebelair	c) Tersedianya mebelair sesuai kebutuhan	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		d) Pengembangan alat teknologi informasi dan komunikasi	d) Tersedianya alat teknologi informasi dan komunikasi sesuai kebutuhan	BLU	paket	1	1	1	1	1

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
	e. Pemeliharaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran	a) Pemeliharaan gedung kelas dan perkantoran	a) Terpeliharanya gedung kelas dan perkantoran	RM	Paket	3	3	3	3	3
		b) Pemeliharaan halaman	b) Terpeliharanya halaman	RM	Paket	3	3	3	3	3
		c) Pemeliharaan gedung laboratorium	c) Terpeliharanya gedung laboratorium	RM	Paket	3	3	3	3	3
		d) Pemeliharaan alat laboratorium	d) Terpeliharanya alat laboratorium	RM	Paket	3	3	3	3	3
		e) Pemeliharaan alat pengolah data	e) Terpeliharanya alat pengolah data	RM	Paket	1	1	1	1	1
		f) Pemeliharaan jaringan internet	f) Terpeliharanya jaringan internet	RM	Paket	3	3	3	3	3
		g) Pemeliharaan mebelair kelas dan perkantoran	g) Terpeliharanya mebelair kelas dan perkantoran	RM	Paket	3	3	3	3	3
	f. Pengadaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran	a) Pengadaan kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	a) Tersedianya kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	BLU	buah	0	10	0	0	0
		b) Pengadaan kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	b) Tersedianya kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	BLU	Buah	0	7	2	2	2
		c) Pengadaan kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	c) Tersedianya kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	BLU	Buah	0	0	0	1	0
	g. Pemeliharaan kendaraan operasional proses pembelajaran dan perkantoran	a) Pemeliharaan kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	a) Terpeliharanya kendaraan roda 2 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	RM	Paket	24	24	34	34	34
		b) Pemeliharaan kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	b) Terpeliharanya kendaraan roda 4 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	RM	Buah	32	40	40	40	40
		c) Pemeliharaan kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	c) Terpeliharanya kendaraan roda 6 yang mendukung proses pembelajaran dan perkantoran	RM	Buah	2	2	2	2	2
5. Penerapan Kurikulum berbasis kompetensi internasional dan KKNi	Merevitalisasi kurikulum KPT berbasis kompetensi internasional dan KKNi	Telaah kurikulum sesuai kebutuhan user yang berbasis kompetensi internasional dan KKNi secara periodic	Terlaksananya kurikulum berbasis kompetensi internasional dan KKNi	BLU	X/THN	2	3	3	3	3
6. Mengembangkan suasana akademik melalui otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik		a) Penyelenggaraan kegiatan cendekia: seminar, bedah buku, kajian ilmiah, dan lain-lain	a) Terselenggaranya kegiatan cendekia: seminar, bedah buku, kajian ilmiah, dan lain-lain	BLU	X/THN	2	3	3	4	5
		b) Penyelenggaraan kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan	b) Terselenggaranya kegiatan pengembangan bakat, minat, dan kemampuan	BLU	X/THN	6	7	9	10	10
	a. Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan standar pendidikan	a) Perencanaan proses pembelajaran sesuai standar	a) Terlaksananya perencanaan proses pembelajaran sesuai standar	BLU	%	100	100	100	100	100
		b) Pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar	b) Terlaksananya pelaksanaan proses pembelajaran sesuai standar	BLU	%	100	100	100	100	100
		c) Evaluasi proses pembelajaran sesuai standar	c) Terlaksananya evaluasi proses pembelajaran sesuai standar	BLU	x/thn	4	4	4	4	4
		a) Pelaksanaan Registrasi Online	a) Terlaksananya Registrasi Online	BLU	x/thn	2	2	2	2	2

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
7. Penyelenggaran proses pembelajaran yang berkualitas	b. Meningkatkan proses pembelajaran berbasis Teknologi Informasi	b) Pelaksanaan KRS Online	b) Terlaksananya KRS Online	BLU	x/thn	2	2	2	2	2
		c) Pelaksanaan proses pembelajaran dengan E-Learning	c) Terlaksananya proses pembelajaran dengan E-Learning	BLU	buah	1	1	2	2	3
		d) Pelaksanaan KHS Online	d) Terlaksananya KHS Online	BLU	x/thn	2	2	2	2	2
		e) Penambahan bandwidth sesuai kebutuhan	e) Tersedianya bandwidth sesuai kebutuhan	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		f) Penambahan akses Wifi sesuai kebutuhan	f) Tersedianya akses Wifi sesuai kebutuhan	BLU	Paket	3	3	3	3	3
		g) Penambahan jaringan internet sesuai kebutuhan	g) Tersedianya jaringan internet sesuai kebutuhan	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		h) Penambahan aplikasi sesuai kebutuhan	h) Tersedianya aplikasi sesuai kebutuhan	BLU	Paket	1	1	1	1	1
	c. Mengembangkan Student Center Learning dalam setiap pembelajaran	Pengembangan metode pembelajaran berbasis SCL	Terselenggaranya metode pembelajaran berbasis SCL	BLU	%	85	90	90	100	100
			Jumlah lulusan dengan mendapatkan IPK > 3,00	BLU/RM	%	94	95	96	97	98
			Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu	BLU/RM	%	99	99	99	100	100
	d. Mengembangkan proses pembelajaran dengan bahasa nasional dan internasional	Pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada setiap mata kuliah	Terlaksananya Pengembangan proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada setiap mata kuliah	BLU	Buah	1	2	2	2	2
	e. Mengembangkan proses pendidikan yang berkarakter	a) Pengenalan Program Studi dengan materi pembangunan karakter	a) Terlaksananya kegiatan Pengenalan Program Studi dengan materi pembangunan karakter	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		b) Penyelenggaraan outbond	b) Terselenggaranya kegiatan outbond	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		c) Penyelenggaraan kegiatan Saka Bakti Husada	c) Terselenggaranya kegiatan Saka Bakti Husada	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		d) Pengembangan organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan	d) Terselenggaranya organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan	BLU	Buah	8	8	8	8	8
		e) Pengembangan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa	e) Terselenggaranya organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		f) Pengembangan organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa	f) Terselenggaranya organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		g) Penerapan proses pendidikan dengan 5 S (Senyum, Sapa, Sopan, Sentuh, Servis)	g) Terwujudnya budaya 5 S (Senyum, Sapa, Sopan, Sentuh, Servis) bagi civitas akademika	BLU	%	100	100	100	100	100
8. Meningkatkan persentase kelulusan dalam uji kompetensi	Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mekanisme dan materi uji kompetensi	a) Pengembangan tempat uji kompetensi	a) Tersedianya tempat uji kompetensi	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		b) Pembekalan mekanisme uji kompetensi	b) Tersosialisasinya mekanisme uji kompetensi	BLU	orang	50	70	80	90	100
		c) Try out uji kompetensi	c) Terlaksananya try out uji kompetensi	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		d) Melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi	d) Terlaksananya uji kompetensi dan sertifikasi	BLU	X/TH	1	1	1	1	1

RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA TAHUN 2015/2019

Tujuan: Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam Penyelenggaraan Tata Kelola Pen

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
1. Peningkatan kualitas pendidikan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal	Meningkatkan kualitas pendidikan melalui SPMI	a) Pengembangan standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	a) Tersusunnya standar nasional pendidikan tinggi (standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian, standar nasional pengabdian masyarakat)	BLU	buah	24	25	26	27	28
		b) Pelaksanaan standar SPMI pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat		BLU	buah	24	25	26	27	28
		c) Peningkatan kemampuan tim audit mutu internal	b) Tercapainya sistem penjaminan mutu oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		d) Pemutakhiran pangkalan data pendidikan tinggi (PDPT) setiap semester	c) Tersusunnya pangkalan data pendidikan tinggi (PDPT) setiap semester	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		e) Peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan SPMI	d) Terbentuknya tim audit mutu internal yang kredibel	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		f) Pelaksanaan audit mutu internal	e) Tercapainya Audit internal setiap semester dengan hasil yang progresif	BLU	X/Smtr	1	1	1	1	1
2. Peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, BAN PT, LAM PT Kes dan ISO 9001	a. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Akreditasi BAN-PT dan LAM-PTKes	a) Penyiapan akreditasi program studi oleh BAN-PT dan LAM-PT Kes	a) Tersusunnya Borang akreditasi BAN-PT dan LAM-PT Kes bagi program studi	BLU	Prodi	1	1	1	3	1
		b) Penyiapan akreditasi institusi oleh BAN-PT	b) Tersusunnya borang akreditasi BAN-PT bagi institusi	BLU	Prodi	1	1	1	1	1
		c) Self assessment dengan borang akreditasi BAN-PT	d) Terlaksananya self assessment dengan borang akreditasi BAN-PT dan LAM-PT Kes	BLU	Prodi	1	1	1	1	1
		d) Self assessment dengan borang akreditasi LAM-PT Kes		BLU	Prodi	1	1	1	1	1
		e) Self assessment borang akreditasi institusi		BLU	Prodi	0	1	1	1	1
		f) Penilaian akreditasi program studi oleh BAN-PT		BLU	Prodi	1	1	1	1	1
		g) Penilaian akreditasi program studi oleh LAM-PT Kes		BLU	Prodi	0	1	1	1	1
		h) Penilaian akreditasi institusi oleh BAN-PT		BLU	Prodi	0	0	1	1	1
	b. Melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal melalui Audit ISO 9001 : 2015	a) Penyusunan pangkalan data sesuai dengan standar ISO	a) Tersusunnya pangkalan data sesuai dengan standar ISO	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		b) Pelatihan ISO	b) Terlaksananya Pelatihan ISO	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		c) Pelatihan Auditor Internal ISO	c) Terlaksananya pelatihan auditor internal ISO	BLU	Paket	1	1	1	2	2
		d) Sosialisasi ISO	d) Terlaksananya sosialisasi ISO	BLU	Orang	50	60	70	80	90
		e) Audit Eksternal dengan ISO	e) Terlaksananya audit internal ISO setiap tahun	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		f) Audit eksternal ISO	f) Terlaksananya audit eksternal ISO	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
		g) Tinjauan Manajemen ISO	g) Terlaksananya rapat tinjauan manajemen dengan tindak lanjut peningkatan capaian sasaran mutu	BLU	X/TH	1	1	1	1	1

RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA TAHUN 2015/2019

Tujuan: Terselenggaranya Peningkatan Kuantitas Maupun Kualitas Penelitian yang Berkelanjutan Melalui Berbagai Program Penelitian

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
1. Peningkatan produktifitas jumlah penelitian terapan yang dilakukan dosen	a. Pembentukan Komite Etik Penelitian, Tim Reviewer/ Pakar Penelitian dan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	a) Pengusulan anggota Komite Etik Penelitian	a) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Surakarta	BLU	Tim	1	1	1	1	1
		b) Pengusulan anggota Tim Reviewer/ Pakar Penelitian	b) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Tim Reviewer/ Pakar Penelitian	BLU	Tim	1	1	1	1	1
		c) Pengusulan anggota Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan Penyelenggaraan Penelitian Program Pemula bagi Dosen	c) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Kepanitiaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	BLU	Tim	1	1	1	1	1
	b. Penyusunan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	a) Kajian dan pembahasan Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	a) Tersusun Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dosen	BLU	Keg	1	1	1	1	1
		b) Sosialisasi / desiminasi Buku Pedoman Penelitian Bagi Dosen	b) Buku cetak Pedoman Penelitian bagi Dosen tersosialisasi semua Dosen	BLU	X/Keg	1	1	1	1	1
	c. Penyelenggaraan Pelaksanaan Riset Bina bagi Tenaga Kesehatan melalui berbagai program penelitian (Program Riset Mandiri Dosen, Pemula, Hibah Bersaing, dan Program Unggulan Perguruan tinggi	a) Penyusunan Kalender pelaksanaan penelitian bagi Dosen	a) Tersusun kalender pelaksanaan penelitian Riset Bina Tenaga Kesehatan	BLU	Buah	1	1	1	1	1
			b) Informasi pelaksanaan Riset Bina Tenaga Kesehatan tersosialisasi semua Dosen	BLU	Keg	1	1	1	1	1
		b) Menampung dan menyeleksi Usulan atau proposal Riset Dosen	c) Terkumpul Proposal dan protokol Penelitian Dosen	BLU	Judul	50	55	60	65	70
		c) Memfasilitasi penyelenggaraan Presentasi Penelitian Dosen	d) Dosen melakukan penelitian sesuai kalender yang ditetankan	BLU	Judul	50	55	60	65	70
		d) Monitoring Pelaksanaan penelitian Dosen	e) Terkumpul laporan hasil penelitian dosen	BLU	Keg	1	2	2	2	2
		e) Memfasilitasi penyelenggaraan pemaparan hasil penelitian	f) Semua Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan melakukan presentasi hasil penelitian	BLU	Keg	1	2	2	2	2
		f) Mendokumentasikan Laporan hasil Penelitian	g) Tersusun rekapitulasi produktifitas penelitian	BLU	Dok Judul	39	50	55	60	65
			h) Persentase jumlah usulan penelitian Dosen kompetitif dosen $\geq 75\%$	BLU	%	75	76	77	78	80
	d. Pengembangan kerjasama bidang penelitian dengan institusi lain	a) Menjaln kerjasama lintas program penelitian dengan institusi lain atau universitas lain	a) ada naskah MoU / kerjasama penelitian lintas program	BLU	Paket	5	6	6	7	8
		b) Menjaln kerja sama laboratorium penelitian (Laboratory Research)	b) ada naskah MoU / kerjasama laboratorium penelitian (Laboratory Research)	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		c) Menjaln kerjasama komisi etik kesehatan dilahan penelitian		BLU	Paket	1	1	2	2	2

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
2. Penyelenggaraan publikasi hasil penelitian melalui media jurnal berkala ilmiah secara berkelanjutan	a. Penerbitan Media Jurnal berkala Ilmiah cetak (Mei dan Nopember)	a) Pembentukan Badan/ Pengelola Jurnal penelitian	a) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Badan/ Pengelola Jurnal penelitian	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		b) Pembentukan Mitra Bebestari/ Reviewer Jurnal	b) Di terbitkannya Surat Keputusan Direktur tentang penetapan Mitra Bebestari/ Reviewer Jurnal	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		c) Penerbitan jurnal Penelitian	c) Terbit Jurnal Edisi bulan Mei dan Nopember masing-masing edisi 200 eks	BLU	Keg	2	2	2	2	2
		d) Mendistribusikan jurnal cetak	d) Jurnal cetak terdistribusi	BLU	%	100	100	100	100	100
		e) Perencanaan keuangan menuju jurnal berbasis open journal system	e) Tersusun perencanaan keuangan jurnal berbasis open journal system	BLU	Keg	1	1	1	1	1
	b. Penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian berbasis web	a) Up load hasil penelitian dosen berbasis open journal system	a) Publikasi hasil penelitian dosen ter-upload secara online	BLU	Keg	1	2	2	2	2
		b) Persiapan penyelenggaraan publikasi ilmiah hasil penelitian dosen secara online	b) Terselenggaranya publikasi ilmiah hasil penelitian dosen	BLU	Judul	45	50	55	60	65

RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA TAHUN 2015/2019

Tujuan: Menerapkan Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Kesehatan Berbasis Bukti Ilmiah

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan Pengabdian Masyarakat	Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pengabdian masyarakat	a) Penyusunan Standar Pengabdian kepada Masyarakat	a) Tersusunnya Standar Pengabdian kepada Masyarakat	BLU	Buah	1	2	2	3	3
		b) Penyusunan Pedoman dan SOP Pengabdian kepada Masyarakat	b) Tersusunnya Pedoman dan SOP Pengabdian kepada Masyarakat	BLU	Buah	1	2	2	3	3
		c) Pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat bagi tenaga pendidik/ dosen	c) Keikutsertaan dosen dalam mengikuti pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat	BLU	Orang	25	30	40	50	60
		d) Pembentukan desa binaan dan pengembangan lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat	d) Terbentuknya daerah binaan	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		e) Penyelenggaraan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik	e) Terselenggaranya pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa secara terkoordinir dan periodik	BLU	Buah	31	50	70	80	90
		f) Pengaplikasian hasil Penelitian kedalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat	f) Terlaksananya pengaplikasian hasil Penelitian kedalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	BLU	Paket	1	1	1	1	1
			g) Terlaksananya pengelolaan desa binaan / lahan untuk kegiatan pengabdian masyarakat	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		g) Pengadaan alat, bahan dan transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat	h) Tersedianya alat, bahan, transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat	BLU	Paket	1	1	1	1	1
		h) Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian kepada masyarakat	i) Terlaksananya jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat	BLU	Buah	8	10	10	12	15
		i) Pengajuan dana hibah dari pihak Eksternal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	j) Tersedianya dana untuk pihak Eksternal untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	BLU	Buah	1	2	4	4	6
		j) Peningkatan Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam jurnal ilmiah	k) Terpublikasikannya hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam Jurnal ilmiah/majalah/media massa	BLU	Buah	1	3	4	4	5

RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA TAHUN 2015/2019

Tujuan: Menghasilkan Kerjasama dengan Pihak Lain Dalam Lingkup Regional, Nasional, dan Internasional untuk Pengembangan Tri Dharma Perguruan

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi terkait baik nasional maupun internasional	a. Meningkatkan kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat baik institusi nasional maupun internasional	a) MoU dengan Lahan Praktek	a) Tersedianya MoU dengan Lahan Praktek	BLU	Buah	80	90	100	110	120
		b) MoU dengan Dinas Kesehatan	b) Tersedianya MoU dengan Dinas Kesehatan	BLU	Buah	5	5	5	5	5
		c) MoU dengan Kwarcap	c) Tersedianya MoU dengan Kwarcap	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		d) Mou dengan Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri	d) Tersedianya Mou dengan Forum Kerja Sama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri	BLU	Buah	2	2	2	2	2
		e) Mou dengan dengan daerah binaan	e) Tersedianya Mou dengan dengan daerah binaan	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		f) Kemitraan dalam pengembangan unit-unit usaha	f) Tersedianya Mou dalam Pengembangan Unit Usaha	BLU	Buah	1	1	1	1	1
	b. Mengembangkan kemitraan dengan pengguna lulusan dalam pendayagunaan lulusan	a) MoU dengan Instansi Pengguna Lulusan	a) Tersedianya MoU dengan Instansi Pengguna Lulusan	BLU	Buah	5	6	8	10	15
		b) Memfasilitasi bagi institusi pengguna lulusan yang akan melakukan seleksi	b) lulusan terserap dipasar kerja ≤ 6 bulan	BLU	%	78	79	80	81	82
		c) Kerja sama dengan alumni		BLU	Buah	1	2	4	4	6
	c. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa gakin	a) Seleksi dan verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	a) Tercapainya standar verifikasi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		b) Pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi dalam bidang akademik	b) Meningkatnya jumlah pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang mempunyai prestasi bidang akademik	BLU	Orang	85	85	85	85	85
		c) Pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu	c) Meningkatnya jumlah pemberian dana beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan berasal dari keluarga tidak mampu	BLU	Orang	40	44	46	52	54
		d) MOU dalam pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu dengan pihak sponsor	d) Tersedianya MoU dalam pemberian beasiswa dengan pihak sponsor	BLU	Buah	1	2	2	2	2
	d. Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / stakeholder	a) Mou dalam pengembangan kurikulum pendidikan baik institusi nasional maupun Internasional	a) Tersedianya Mou dalam pengembangan kurikulum pendidikan baik institusi nasional maupun Internasional	BLU	Buah	6	8	12	14	16
		b) Pertemuan dengan instansi terkait dalam review kurikulum	b) Terlaksanakannya kajian kurikulum	BLU	X/TH	1	2	4	4	5

RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK KESEHATAN SURAKARTA TAHUN 2015/2019

Tujuan: Menghasilkan Produk dan Jasa Melalui Kegiatan Kewirausahaan & Diversifikasi Usaha di Bidang Kesehatan

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
1. Pengembangan Klinik Terpadu	Mengembangkan pelayanan Klinik Terpadu	a) Penyusunan proposal ijin operasional klinik	a) Tersusunnya proposal permohonan ijin operasional klinik	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		b) Koordinasi dengan profesi yang terkait dengan pelayanan operasional klinik	b) Keluarnya SK ijin operasional klinik	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		c) Pengusulan proposal program klinik		BLU	Buah	1	1	1	1	1
		d) Penyelenggaraan program klinik	c) Terselenggaranya program klinik	BLU	Buah	8	8	10	12	14
		e) Evaluasi penyelenggaraan program klinik	d) Terlaksananya evaluasi penyelenggaraan program klinik	BLU	X/TH	1	1	1	1	1
2. Peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, dan mahasiswa	a. Meningkatkan peran serta dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyelenggara seminar tentang kesehatan sesuai yang dibutuhkan	Penyelenggaraan seminar tentang kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat umum	Terlaksananya seminar tentang kesehatan bagi mahasiswa dan masyarakat umum	BLU	X/TH	2	2	3	4	4
	b. Meningkatkan pemberdayaan dosen menjadi narasumber dalam seminar/workshop/pertemuan ilmiah	Peningkatan hubungan yang telah terjalin dengan instansi lain yang terkait dalam penyelenggaraan seminar	Meningkatnya jumlah dosen yang menjadi narasumber sesuai dengan kompetensi keilmuan yang dimiliki	BLU	Orang	5	10	14	20	22
	c. Meningkatkan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan dalam suatu event	Peningkatan pemberdayaan dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan	Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan sesuai kompetensi yang dimiliki	BLU	Orang	6	8	10	12	12
3. Pengembangan Gedung Kridha Husada	a. Meningkatkan fasilitas gedung	a) Pendekatan dengan pihak terkait untuk melakukan kerjasama (catering, photography, dekorasi, dokumentasi, dll)	Terpenuhinya fasilitas penunjang gedung yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pengguna	BLU	Buah	2	3	4	4	6
		b) Penyusunan naskah persetujuan kerjasama dengan pihak terkait		BLU	Buah	2	3	4	4	6
		c) Pembahasan naskah persetujuan kerjasama dengan pihak terkait		BLU	Buah	2	2	2	3	3
		d) Penandatanganan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait		BLU	Buah	2	2	2	3	3
		e) Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan pengguna/customer dalam pemenuhan hak dan kewajiban		BLU	Buah	2	2	2	3	3
	b. Meningkatkan animo masyarakat sebagai pengguna/penyewa gedung	a) Penetapan tarif penggunaan gedung sesuai dengan pemanfaatannya	Peningkatan jumlah pemakai/penyewa sehingga terjadi peningkatan penerimaan/pemasukan	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		b) Penyediaan informasi yang memadai melalui layanan telepon masuk		BLU	%	100	100	100	100	100
		c) Sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan gedung dan fasilitas yang terkait dengan pemasangan banner dan spanduk, minimal di lingkungan kampus		BLU	X/TH	5	5	6	8	10
		d) Penyebaran brosur melalui pengiriman surat ke sekolah, lembaga masyarakat, dan instansi terkait		BLU	X/TH	2	3	3	5	5

SASARAN	STRATEGI	PROGRAM	INDIKATOR	SUMBER DANA	SATUAN	TARGET TAHUNAN				
						2015	2016	2017	2018	2019
		e) Penyebarluasan informasi tentang gedung melalui website		BLU	X/TH	3	4	6	8	10
4. Peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana	a. Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	a) Penyusunan aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	a) Tersusunnya aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		b) Membuka akses penggunaan gedung perpustakaan terpadu bagi masyarakat umum	b) Terbukanya akses penggunaan gedung perpustakaan terpadu bagi masyarakat umum	BLU	Buah	1	1	1	1	1
		c) Membuka akses penggunaan gedung laboratorium terpadu	c) Terbukanya akses penggunaan gedung laboratorium terpadu	BLU	Paket	8	8	8	8	8
		d) Membuka akses penggunaan ruang kelas	d) Terbukanya akses penggunaan ruang kelas	BLU	Buah	0	27	2	0	0
	b. Meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung sebagai asrama dan kantin yang menyediakan minuman dan makanan sehat bagi civitas akademika	a) Pembangunan gedung Asrama	a) Tersedianya gedung Asrama	BLU	Buah	0	0	1	1	1
		b) Penyusunan aturan dan tarip sewa sarana dan prasarana kantin	b) Tersusunnya aturan dan tarip sewa sarana dan prasarana kantin	BLU	Buah	1	1	2	2	2
		c) Penyusunan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	c) Tersusunnya naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	BLU	Buah	2	3	5	7	9
		d) Pembahasan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	d) Disetujuinya isi naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	BLU	Buah	2	3	5	7	9
		e) Penandatanganan naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	e) Tertandatanganinya naskah perjanjian kerjasama dengan pihak terkait	BLU	Buah	2	3	5	7	9
		f) Pemenuhan hak dan kewajiban kedua belah pihak	f) Terpenuhinya hak dan kewajiban kedua belah pihak	BLU	Buah	2	3	5	7	9
		g) Penyediaan minuman dan makanan sehat dengan harga wajar bagi civitas akademika	g) Tersedianya minuman dan makanan sehat dengan harga wajar bagi civitas akademika	BLU	%	100	100	100	100	100
5. Peningkatan pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana sebagai ajang promosi	Mengembangkan pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum	a) Penyusunan aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran sebagai wisata pendidikan	a) Tersusunnya aturan dan tarip yang baku atas pemanfaatan sarana dan prasarana gedung pembelajaran sebagai wisata pendidikan	BLU	Buah	1	2	3	5	7
		b) Mempersiapkan pemandu wisata dan rute wisata pendidikan di dalam lingkungan kampus	b) Tersedianya pemandu wisata yang kompeten dan rute wisata pendidikan yang sesuai	BLU	Buah	2	3	5	7	8
		c) Menyusun program wisata pendidikan	c) Tersusunnya program wisata pendidikan	BLU	Buah	1	2	4	5	7
		d) Memberi informasi kepada sekolah-sekolah dan masyarakat umum tentang program wisata pendidikan	d) Tersebarannya informasi tentang program wisata pendidikan	BLU	Buah	2	4	5	6	8